

Israel Serang Gaza dengan Beberapa Serangan Udara

written by Ahmad Fairozi



Harakatuna.com. Gaza - Israel melancarkan serangan udara di Jalur Gaza yang terkepung pada Sabtu (18/6/2022). Serangan ini dilaporkan sebagai balasan dari tembakan roket yang dilaporkan diduga dari daerah kantong Palestina yang menargetkan kota Ashkelon di Israel Selatan.

“Beberapa saat yang lalu, sebagai tanggapan atas serangan roket, pesawat [[militer Israel](#)] menyerang sejumlah sasaran teror Hamas di Jalur Gaza,” kata militer Israel dalam sebuah pernyataan dilansir dari *Middle East Eye*, Sabtu (18/6/2022).

Kantor berita Palestina Wafa melaporkan bahwa pesawat-pesawat tempur Israel telah menargetkan situs-situs di pusat Gaza dan di Malaka, tenggara Kota Gaza.

Dia menambahkan bahwa drone juga menargetkan lokasi di dekat Beit Lahiya dan Beit Hanoun, di Utara daerah kantong, menghancurkan situs dan menyebabkan kerusakan pada rumah di dekatnya.

Tentara Israel mengatakan bahwa beberapa jam sebelumnya, sirine serangan udara terdengar di Ashkelon setelah sebuah roket ditembakkan dari Jalur Gaza pada Sabtu pagi. Namun sistem pertahanan rudal Iron Dome mencegah roket, kata militer.

Pada Jumat, pasukan Israel membunuh tiga warga Palestina bersenjata dalam serangan oleh tentara di Jenin di Tepi Barat yang diduduki, setelah melepaskan tembakan ke kendaraan yang mereka tumpangi.

Mereka diidentifikasi sebagai Yusef Salah (23 tahun), Baraa Lahluh (24 tahun) dan Laith Abu Srur (24 tahun) yang semuanya dari Jenin, menurut Kementerian Kesehatan Palestina. Delapan orang lagi terluka sedang dalam serangan itu.

Mujahid al-Saadi, seorang jurnalis dari daerah itu mengatakan kepada [Middle East Eye](#) bahwa para pejuang Palestina dari kota itu menanggapi serangan itu dengan tembakan, seperti yang terjadi di Jenin dalam beberapa bulan terakhir, yang mengarah ke baku tembak dengan tentara Israel. Itu terjadi dua bulan setelah tiga orang Palestina tewas dalam serangan serupa di Jenin.

Pada Februari, operasi lain yang ditargetkan di Nablus oleh tentara menyebabkan tiga orang tewas saat berada di dalam kendaraan mereka.

Pengamat Palestina mengatakan kembalinya pembunuhan yang ditargetkan Israel, yang jarang terjadi di Tepi Barat yang diduduki sejak Intifada Kedua berkurang pada tahun 2005, adalah tanda meningkatnya agresi Israel.

Lebih dari 65 warga Palestina telah tewas di Tepi Barat oleh pasukan Israel tahun ini, termasuk 26 di Jenin saja.

Wartawan Shireen Abu Akleh, seorang reporter TV terkemuka *Aljazeera*, ditembak mati oleh pasukan Israel bulan lalu di Jenin ketika dia sedang meliput salah satu serangan tentara di sana.